

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang selama periode 2008 – 2022. Situasi ini terjadi karena Tingkat kemandirian keuangan daerah yang rendah karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi yang mendorong Pendapatan Asli Daerah. Akibatnya, alokasi anggaran untuk pembangunan, administrasi publik, dan pelayanan publik menjadi terbatas dan tidak memberikan kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sampang.
2. Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang selama periode 2008 – 2022. Hal ini dikarenakan Produk Domestik Regional Bruto yang meningkat diimbangi dengan investasi dalam infrastruktur dan sektor – sektor ekonomi. Kedua faktor ini dapat meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya mengurangi kemiskinan.
3. Rata-rata dan rata-rata lama sekolah tahun 2008 sampai dengan tahun 2022 berpengaruh negatif terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Sampang. Semakin lama seseorang bersekolah, semakin besar kemungkinan mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan produktivitas mereka di pasar tenaga

kerja dan pada akhirnya membantu mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis memiliki beberapa saran, sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

1. Kemandirian keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Pemerintah daerah harus memperkuat strategi untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah. Hal ini dapat dicapai melalui diversifikasi sumber pendapatan daerah, pengelolaan keuangan yang lebih efisien, dan pengembangan potensi ekonomi lokal dengan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
2. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus mendorong investasi dalam infrastruktur, sektor-sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pelatihan tenaga kerja untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.
3. Rata – Rata Lama Sekolah berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Pemerintah dapat mengambil program untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, serta mengurangi kesenjangan dalam akses pendidikan. Program-program pengembangan keterampilan dan pelatihan juga penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, sehingga nantinya mudah mendapatkan pekerjaan yang layak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti isu kemiskinan, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain guna memperkaya pemahaman teoritis tentang masalah tersebut. Selain menambah variabel, peneliti juga dapat memperluas rentang tahun penelitian yang akan diteliti. Dengan memperbarui rentang tahun penelitian, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat sesuai dengan kondisi terbaru.